

# BAB I

## PERMASALAHAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan memberi bekal kepada siswa untuk hidup bermasyarakat dan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu bidang studi yang disajikan dalam kurikulum sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial membahas masalah-masalah yang terdapat di dalam masyarakat termasuk di dalamnya hubungan antara manusia dengan lingkungannya.

Lingkungan merupakan keadaan yang berada di sekitar siswa. Lingkungan ini dapat berupa benda-benda, tumbuh-tumbuhan, binatang dan manusia dengan segala kegiatannya. Lingkungan ini dapat digolongkan menjadi lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya.

Proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan interaksi antara siswa dan guru dalam upaya mencapai tujuan IPS yang ditentukan. Tujuan proses belajar-mengajar IPS membekali siswa untuk dapat hidup dan menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat.

Di dalam masyarakat terdapat berbagai masalah yang harus dipecahkan. Pokok masalah ini dapat dipecahkan menjadi sub masalah sehingga di dalam masyarakat terdapat masalah yang kompleks.

Pemecahan masalah yang kompleks memerlukan pengetahuan dan keterampilan dari berbagai bidang ilmu secara terpadu. Siswa sebagai anggota masyarakat harus diberi bekal ilmu pengetahuan untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan di masyarakat. Proses belajar-mengajar di sekolah dasar "perlu dimulai dengan pengenalan, pemahaman sampai dengan keterampilan fungsional yang ada di sekitar lingkungan murid dan lingkungan di mana sekolah itu berada." (Lampiran keputusan Mendikbud nomor 0412/U/1987, : 3).

Siswa sekolah dasar dikenalkan kepada masalah yang ada di masyarakat dan cara pemecahannya agar siswa dapat memahami masalah yang dihadapi dan dapat memecahkannya. Siswa harus dibekali keterampilan yang fungsional untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial diberikan di sekolah-sekolah termasuk di sekolah dasar "untuk mengembangkan cara berfikir kritis dan kreatif siswa dalam melihat hubungan manusia dan lingkungan hidupnya." (Kurikulum SD kelas III, GBPP, : 71). Ilmu Pengetahuan Sosial membekali siswa untuk

dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai sumber atau materi belajar karena lingkungan sebagai sumber masalah untuk dipecahkan.

Lingkungan sebagai salah satu sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dimanfaatkan dengan 2 (dua) cara. Pertama; membawa siswa masuk ke dalam lingkungan. Hal ini dilakukan dengan mengadakan karya wisata, pengamatan, kerja lapangan dan mengadakan wawancara.

Kedua; membawa lingkungan masuk ke dalam kelas. Cara kedua ini dilakukan dengan membawa aslinya, membawa tiruannya dan membawa nara sumber masuk ke dalam kelas.

Guru sebagai pembawa dan pengembang kurikulum dapat memilih lingkungan dan menentukan cara-cara yang tepat untuk memanfaatkannya dalam proses belajar-mengajar yang dilaksanakan. Gurulah yang membawa kurikulum menjadi kenyataan.

Lingkungan yang terdapat di sekitar siswa tidak ter-hingga banyaknya. Guru dituntut untuk memilih jenis ling-kungan yang dapat menunjang pencapaian tujuan proses belajar-mengajar IPS yang dilaksanakan, di samping itu dituntut juga untuk menekan hal-hal dari lingkungan itu yang menghambat--pencapaian tujuan proses belajar-mengajar tsb.

Guru dituntut untuk mempersiapkan, membimbing dan mengarahkan proses belajar-mengajar itu sehingga dapat men-capai tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Guru sebagai

pengelola proses belajar-mengajar harus mempersiapkan dan merencanakan proses yang akan berlangsung, karena proses belajar-mengajar itu hanya akan dapat berlangsung dengan baik apabila direncanakan dengan cermat.

Penggunaan lingkungan dalam proses belajar-mengajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial dapat melalui berbagai macam dan bentuk kegiatan. Kegiatan ini berlangsung di dalam kelas dan dapat berlangsung di luar kelas. Kegiatan siswa ini mempunyai isi tertentu yang harus dikuasai siswa dalam proses belajar-mengajar.

Guru sebagai pengelola proses belajar-mengajar berpegang kepada garis-garis besar program pengajaran. Dengan demikian isi dari kegiatan-kegiatan dalam proses belajar-mengajar IPS diharapkan sesuai dengan pokok bahasan yang terdapat dalam garis-garis besar program pengajaran (GBPP).

Kesesuaian antar isi kegiatan dengan pokok bahasan yang terdapat dalam GBPP inilah yang ingin diungkap dalam penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah **bagaimana** guru memanfaatkan lingkungan dalam proses belajar-mengajar di sekolah dasar.

Pokok permasalahan ini dapat dirinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana cara guru memanfaatkan lingkungan yang berada di sekitar siswa dalam proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar.
2. Lingkungan apakah yang dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar tersebut?
3. Kegiatan-kegiatan apakah yang dilakukan siswa sekolah dasar itu dalam mengikuti proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang memanfaatkan lingkungan?
4. Peranan apa yang dilakukan guru dalam mengelola proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang memanfaatkan lingkungan di sekolah dasar tersebut?
5. Pertimbangan apakah yang dipergunakan guru untuk menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar di sekolah dasar tersebut?
6. Apakah isi kegiatan siswa sekolah dasar dalam mengikuti proses belajar-mengajar IPS yang memanfaatkan lingkungan itu sesuai dengan pokok bahasan yang terdapat dalam GBPP IPS yang berlaku?

### 1.3. Definisi Operasional

Penelitian ini difokuskan kepada pemanfaatan lingkungan yang berada di sekitar siswa dalam proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, untuk lebih memperjelas permasalahan maka dijelaskan secara operasional.

1. Pemanfaatan lingkungan yang dimaksudkan penggunaan lingkungan untuk keperluan suatu kegiatan tertentu. Lingkungan itu digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Berkaitan dengan permasalahan penelitian ini lingkungan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar.
2. Lingkungan yang dimaksudkan adalah keadaan yang berada di sekitar siswa yang berada pada radius 1 km. dari pusat sekolah. Lingkungan ini dapat berupa benda-benda, tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia, dan hasil karya manusia. Hasil karya manusia ini berupa hubungan antar manusia sehari-hari, termasuk di dalamnya tempat-tempat hubungan antar manusia dan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya.
3. Proses belajar-mengajar yang dimaksud interaksi antara guru dengan siswa dalam usaha mencapai tujuan tertentu. Interaksi ini berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas. Interaksi di dalam kelas dapat berupa pemberian informasi, pemberian tugas dan penyerahan hasil kerja siswa. Sedang yang berlangsung di luar kelas dapat berupa pelaksanaan tugas oleh para siswa.  
Pelaksanaan tugas ini dapat berupa mengamati, menghitung, menggolongkan, menulis dan melaporkan.
4. Ilmu Pengetahuan Sosial yang dimaksud adalah mata pelajaran yang disajikan di dalam garis-garis besar program

pengajaran di sekolah dasar mulai dari kelas III sampai dengan kelas VI.

5. Sekolah dasar yang dimaksudkan adalah lembaga pendidikan formal yang paling bawah tingkatannya. Sekolah dasar ini memiliki 6 kelas dan menyajikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mulai dari kelas III sampai dengan kelas VI. Waktu belajar bagi siswa sekolah dasar ini dibagi menjadi 3 (tiga) catur wulan yaitu catur wulan I bulan Juli - Oktober, catur wulan II berlangsung bulan November - Februari, dan catur wulan III berlangsung mulai bulan Maret - Juni. Penelitian dilakukan satu catur wulan yaitu pada catur wulan II.

Dengan demikian permasalahan penelitian itu adalah bagaimana pemanfaatan keadaan di sekitar sekolah yakni pada radius 1 km oleh guru dalam menyelenggarakan proses belajar-mengajar bidang studi IPS seperti yang tercantum dalam GBPP di Sekolah Dasar catur wulan II?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan **deskripsi** tentang bagaimana guru memanfaatkan lingkungan di sekitar siswa dalam proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar, terutama berkenaan dengan:

1. Cara guru memanfaatkan lingkungan yang berada di sekitar siswa dalam proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan

Sosial di sekolah dasar.

2. Lingkungan yang dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar.
3. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa sekolah dasar dalam mengikuti proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang memanfaatkan lingkungan.
4. Peranan guru dalam mengelola proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang memanfaatkan lingkungan di sekolah dasar.
5. Pertimbangan yang dipergunakan guru untuk menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar yang memanfaatkan lingkungan di sekolah dasar.
6. Kesesuaian isi kegiatan siswa sekolah dasar dalam mengikuti proses belajar-mengajar yang memanfaatkan lingkungan dengan pokok bahasan yang terdapat dalam GBPP IPS yang berlaku.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi perbaikan dan penyempurnaan kurikulum di sekolah dasar, terutama bagi yang terkait di dalamnya.

1. Bagi guru sekolah dasar yang bersangkutan hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai dasar untuk membuat

persiapan, melaksanakan dan menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar yang dilaksanakan.

2. Bagi Kepala Sekolah Dasar hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai pertimbangan menentukan kebijakan pengelolaan lembaga itu terutama pada pengelolaan proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Bagi pengembang kurikulum hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai pertimbangan menentukan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar.

### 1.6 Kerangka Tesis

Dalam penyajian tesis ini disusun dari bab I sampai bab VI.

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan dari penelitian ini.

Bab II membahas tentang metodologi yang berarti membahas tentang bagaimana penelitian ini dilaksanakan. Di dalam Bab II ini disajikan penentuan kasus penelitian, waktu penelitian, hubungan peneliti dengan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

Bab III membahas tentang landasan teori. Di sini disajikan hasil studi kepustakaan tentang pemanfaatan lingkungan dalam proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial

di sekolah dasar. Secara rinci di dalam bab ini dibahas tentang pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial, lingkungan sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial, proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial, manfaat lingkungan dalam proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial dan terakhir organisasi kurikulum bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Bab IV ini membahas tentang deskripsi pelaksanaan proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar yang memanfaatkan lingkungan. Dalam bab ini dipaparkan hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil studi dokumentasi.

Hasil dari ketiga kegiatan itu diolah dan disajikan dalam bentuk paparan pelaksanaan proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar dengan memanfaatkan yang berada di sekitar siswa.

Bab V menyajikan interpretasi dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan interpretasi dari data yang tertera pada deskripsi. Di samping interpretasi disajikan pembahasan terhadap data yang diperoleh di lapangan.

Bab VI membahas kesimpulan dan rekomendasi. Bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan rekomendasi dari peneliti berkaitan dengan hasil penelitian tersebut.

